



ABSTRAK *kerp*

Penelitian ini berjudul "STRUKTUR INDUSTRI DAN KEBI-
JAKAN PENGEMBANGAN INDUSTRI PEDESAAN Kasus Industri Kera-
jinan Gerabah Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupa-
ten Dati II Bantul". Judul tersebut penulis pilih dengan
alasan industri gerabah di Bangunjiwo mempunyai peran yang
cukup besar dalam meningkatkan pendapatan penduduk. Pendu-
duk Desa Bangunjiwo sepertiganya mempunyai mata penca-
harian pokok sebagai pengusaha industri kecil dan seperli-
ma di antaranya sebagai pengusaha gerabah. Jumlah tersebut
hampir sama dengan penduduk yang mempunyai mata penca-
harian sebagai petani. Tujuan penelitian ini adalah untuk
mengetahui apakah ada perbedaan struktur industri antara
dua dusun dengan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang
berbeda, untuk mengetahui pengaruh struktur industri dan
karakteristik sosial ekonomi pengusaha gerabah terhadap
tingkat produksi dan untuk mengetahui pengaruh pelayanan
industri kecil yang diterima pengusaha terhadap perkem-
bangan produksi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah
metode survei. Penentuan dusun sampel dilakukan secara
purposif dan dipilih Dusun Kasongan yang mewakili dusun
dengan fasilitas pelayanan sosial ekonomi baik serta Dusun
Kalipucang yang mewakili dusun dengan fasilitas pelayanan
sosial ekonomi kurang baik. Pada saat diadakan penelitian
jumlah pengusaha gerabah ada 220 orang. Jumlah sampel di-
tentukan ada 90 orang responden masing-masing 45 orang
responden dari Dusun Kasongan dan 45 orang responden dari
Dusun Kalipucang. Analisa yang digunakan dalam penelitian
ini adalah tabel frekuensi, tabel silang dan uji statistik
kai-kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dusun Kasongan
mempunyai struktur industri yang lebih baik daripada Dusun
Kalipucang karena letaknya lebih strategis, dekat jalan
raya dan tiga per empat produknya berupa barang seni yang
lebih laku dan mempunyai harga yang lebih mahal daripada
gerabah tradisional. Hasil lainnya yaitu tingkat produksi
gerabah dipengaruhi oleh tingkat kemudahan dalam mendapat-
kan bahan baku serta jangkauan pemasaran tetapi tidak
dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pengusaha serta luas
penguasaan lahan pengusaha. Modal dan sarana transportasi
turut menentukan kemudahan dalam mendapatkan bahan baku.
Pengusaha yang jangkauan pemasarannya luas sudah memperha-
tikan desain dan kualitas produk sehingga permintaan
produk semakin meningkat. Selain itu tingkat pelayanan
industri kecil yang diterima oleh pengusaha ternyata
berpengaruh terhadap perkembangan produksi gerabah sebab
dapat meningkatkan modal, bahan baku dan kualitas produk.